

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Kasmir (2013: 7) laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Laporan keuangan yang dihasilkan dari proses akuntansi merupakan media yang paling penting untuk menilai prestasi dan kondisi ekonomis perusahaan. Tujuannya adalah untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan dan kinerja entitas yang bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan khususnya investor dan kreditor.

Audit delay merupakan selisih waktu antara akhir tahun laporan keuangan. Batas waktu tentang keterlambatan publikasi laporan keuangan yang paling lambat 120 hari atau bulan keempat setelah tanggal penutupan buku. Hal ini sesuai yang disampaikan OJK pasal 7 Ayat 1 yang berisi “Emiten atau perusahaan publik wajib menyampaikan laporan tahunan kepada otoritas jasa keuangan paling lambat pada akhir bulan keempat setelah tahun buku berakhir” sehingga perusahaan-perusahaan yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) *go public* wajib mempublikasikan laporan tahunan setelah berakhirnya tahun buku periode tertentu. Dalam peraturan tersebut dinyatakan bahwa laporan keuangan tahunan kepada OJK adalah paling lambat 4 bulan setelah tahun buku atau 120 hari setelah penutupan buku.

Saat ini sudah banyak perusahaan yang sudah *go public*, maka semakin banyak pula permintaan audit akan laporan keuangan. Salah satu syarat untuk meningkatkan harga perusahaan *go public* adalah dengan ketepatanwaktuan dalam menyajikan laporan keuangan. Karena pengauditan merupakan suatu proses sistematis yang membutuhkan waktu dan harus sesuai Standar akuntansi Keuangan sehingga dapat mengakibatkan penundaan dalam pengumuman laba

dan penerbitan laporan keuangan. Menurut Mulyadi (2013: 9), *auditing* adalah suatu proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif mengenai pernyataan-pernyataan tentang kegiatan dan kejadian ekonomis, dengan tujuan untuk menetapkan tingkat kesesuaian antara pernyataan-pernyataan tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan, serta menyampaikan hasil-hasilnya kepada pemakai yang berkepentingan.

Perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) diwajibkan untuk melaporkan hasil laporan keuangan perusahaan, disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan yang sudah diaudit oleh auditor. Auditor memiliki tanggung jawab dan kewajiban untuk melaporkan hasil audit secara tepat waktu. Tanggung jawab dan pelaksanaan tugas auditor tampak dalam ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan tersebut.

Ketepatan waktu penyampaian suatu laporan keuangan dilihat dari tanggal tutup buku laporan keuangan perusahaan sampai dengan tanggal laporan auditor independen. Perbedaan waktu antara tanggal tutup buku laporan keuangan dengan tanggal laporan audit menggambarkan lamanya waktu penyelesaian laporan keuangan yang dilakukan oleh auditor. Jangka waktu antara tanggal tutup buku laporan keuangan sampai tanggal pelaporan auditor sering disebut *audit delay* atau *audit lag report*.

Banyak faktor yang memungkinkan dapat mempengaruhi *audit delay* seperti opini audit, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan solvabilitas. Opini audit dapat diartikan sebagai pendapat auditor terhadap laporan keuangan perusahaan. Opini audit terdiri dari: pendapat wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*), pendapat wajar dengan pengecualian (*qualified opinion*), pendapat tidak wajar (*adverse opinion*), dan pernyataan tidak memberikan pendapat (*disclaimer of opinion*). Amani (2016) menyatakan bahwa opini audit berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan yang menerima pendapat *qualified opinion* akan mengalami *audit delay* yang semakin lama. Berbeda dengan Kartika (2011), menyatakan bahwa opini audit tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

Ukuran perusahaan secara umum dapat diartikan sebagai suatu perbandingan besar atau kecilnya suatu objek. Ukuran perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan total asset atau jumlah kekayaan perusahaan. Faktor ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor yang sering digunakan dalam penelitian sebelumnya. Penelitian yang dilakukan oleh Amani (2016), menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap audit delay. Hal ini menunjukkan bahwa nilai aset yang besar akan lebih cepat dalam menyelesaikan proses audit. Sedangkan menurut Innayati dan Susilowati (2015) ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap audit delay.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi audit delay yaitu profitabilitas. Menurut Munawir (2014: 33) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan atau laba selama periode tertentu. Dura (2017) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap audit report lag atau audit delay. Profitabilitas ini menunjukkan bahwa perusahaan yang mendapatkan profit besar cenderung melakukan proses audit lebih singkat dibandingkan dengan perusahaan yang mengalami profit yang kecil.

Solvabilitas juga merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi audit delay. Solvabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk membayar hutangnya baik jangka panjang maupun jangka pendek. Kartika (2011) menjelaskan bahwa solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap audit delay. Berbeda dengan Sumartini dan Widhiyani (2014) yang menunjukkan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh terhadap audit delay.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Opini Audit, Ukuran Perusahaan, profitabilitas, dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi dan Subsektor Plastik & Kemasan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016)**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah opini audit berpengaruh terhadap audit delay pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016 ?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap audit delay pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016 ?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap audit delay pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016 ?
4. Apakah solvabilitas berpengaruh terhadap audit delay pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang telah dirumuskan, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menguji pengaruh opini auditor terhadap audit delay pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016.
2. Untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan terhadap audit delay pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016.
3. Untuk menguji pengaruh profitabilitas terhadap audit delay pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016.
4. Untuk menguji pengaruh solvabilitas terhadap audit delay pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pada beberapa pihak, yaitu :

1. Bagi penulis dan pembaca, memberikan wawasan baru dari pengaruh opini audit, ukuran perusahaan, profitabilitas dan solvabilitas terhadap audit delay.
2. Bagi akademisi, diharapkan bermanfaat bagi para akademisi dan sebagai pembanding untuk peneliti lebih lanjut mengenai pengaruh opini audit, ukuran perusahaan, profitabilitas dan solvabilitas terhadap audit delay.
3. Bagi perusahaan keuangan diIndonesia, diharapkan bermanfaat untuk membantu perusahaan untuk lebih mengendalikan faktor-faktor yang mempengaruhi audit delay sehingga dapat menyajikan laporan keuang secara tepat waktu.